

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor keuangan khususnya *financial technology* tidak dapat dipungkiri bahwasannya merupakan dampak dari berkembangnya teknologi yang terus menerus setiap harinya. Perkembangan teknologi yang terus berkembang mendorong manusia untuk beradaptasi dengan teknologi-teknologi yang maju. Dengan perkembangan zaman yang beralih ke era digitalisasi secara tidak langsung mengharuskan hampir setiap kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan teknologi.¹ Kondisi dimana banyaknya perusahaan yang menyediakan teknologi baru disektor keuangan disebut dengan *financial technology*, Profesor Douglas W.

Arnes dari Hong Kong University berpendapat bahwasannya terdapat empat fase dalam evolusi *financial technology financial technology 1.0, financial technology 2.0, financial technology 3.0, financial technology 4.0.*² Penghematan waktu,pikiran,tenaga dan biaya, pemikiran merupakan dampak manfaat dari adanya *fintech* serta diharapkan akan membantu serta memperlancar transaksi yang dapat dilakukan dimana dan

¹ Rifqi Alfalah Hutugalung,dkk.,”Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 , No. 2, 2021, hlm.94

² Adi Susono, “Analisis Dampak Financial Tehcnology Bagi Bisnis UMKM Di Kabupaten Bondowoso” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam-Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), hlm 25.

kapan saja. Serta dapat mempermudah masyarakat yang sudah beralih kepada dompet digital.³ Dengan adanya perkembangan transaksi serta *e-commerce* semua aktivitas dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mencapai tujuan yang lebih baik baik.⁴

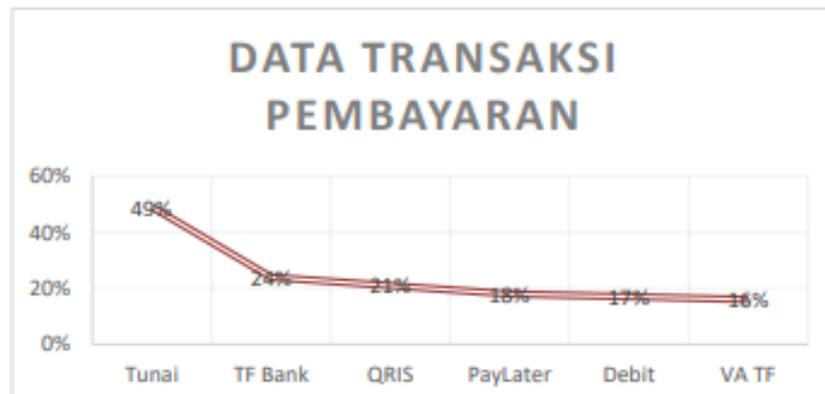
Debit/ATM, kartu kredit, wesel, cek, rekening bank dan uang elektronik merupakan bentuk inovasi dari sistem pembayaran non tunai akibat dari kemajuan teknologi yang terus berkembang setiap tahunnya. Beberapa lembaga perbankan dan non bank di Indonesia yang telah terdaftar sebagai Perusahaan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yaitu BCA Mobile, BSI Mobile, QRIS BRI, BTN Mobile, Living by Mandiri, GoPay, ShopeePay, Dana, Ovo dll. Tahun 2022 Bank Indonesia selaku Bank Sentral Negara Indonesia mencatat bahwasannya nilai transaksi dengan menggunakan pembayaran elektronik dengan QRIS meningkat secara signifikan sebesar Rp. 98,45 triliun dengan 993 juta transaksi hal ini menunjukkan nilai positif bahwasannya pembayaran elektronik di Indonesia terus berkembang setiap harinya.⁵ Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh “*Insight Asia Berjudul Consistency That Leads; 2023 E-allet Industry Outlook*” menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital di Indonesia mengalami kenaikan, uang elektronik semakin banyak

³ Ana Toni Roby,dkk., Fitech Syariah: Teori dan Terapan, (Surabaya, Sconpidio Media Pustaka,2020), hlm.2

⁴ Nurkholis Majid, dkk, ”Analisis Kluster Usaha Dalam Membangun Ekonomi Berbasis Digital Pada UMKM Dikawasan Surabaya Timur”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis* . Vol 20, No.2, 2022, hlm. 46.

⁵ M Fakriansyah, *Pembayaran Nontunai Terbukti Bikin Manusia Boros Kok Bisa?*, <https://www.cbnindonesia.com> di akses pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 19.30.

digunakan sebagai metode pembayaran dompet digital oleh masyarakat di Indonesia.⁶



Gambar 1.1
Data Transaksi Pembayaran Di Indonesia Tahun 2022
 Sumber: investor.id ⁷

Bertambahnya pemakaian *e-wallet* di Indonesia yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Sebagai metode penyelenggara transaksi digital, Bank Indonesia pada bulan Agustus 2019 menerbitkan kanal pembayaran berbasis server yang terdapat pada peraturan Dewan Gubernur Nomor 21/18/PDAG/2019 yaitu *Quick Response Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server vased*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.⁸

Sejak diluncurkannya pembayaran berbasis server QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standar*) menjadi *trend* positif baik itu dari dua sisi yaitu bagi pelaku dan konsumen, mengingat manfaatnya dalam

⁶ Aulia Salzabila Ramadhan Rahma, dkk., "Optimalisasi Penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Kota Gorontalo", *Jurnal Mirai Management*, Vol .8 , No.1, 2023, hlm. 55

⁷ Prisma Ardianto, *Faspay Catat Lonjakan Transaksi 100% di 2022*, <https://www.investor.id> di akses pada 14 September pukul 20.21

⁸ Ibid., hlm. 56

membantu transaksi non-tunai secara lebih efisien dan mudah.⁹ Pembayaran dengan metode QRIS ini sangat didukung dengan keberadaan telfon pintar yang dimiliki sebagian besar masyarakat. *Smartphone* sendiri saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi setiap orang.¹⁰ Implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku pada para pedagang yang sudah memiliki skla usaha besar saja, namun pedagang dengan skala usaha kecil bisa menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.¹¹

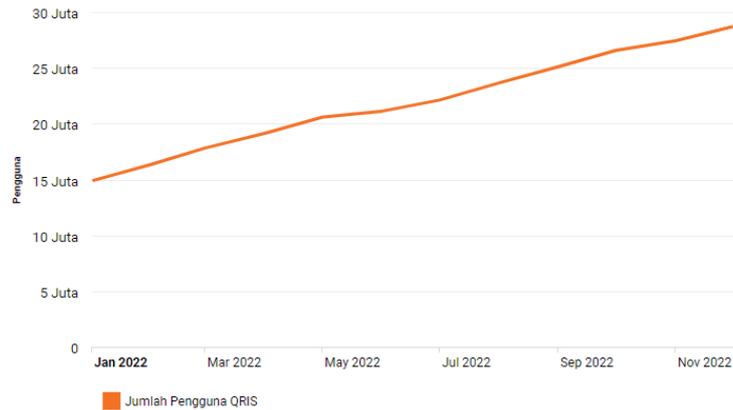
Perkembangan QRIS sendiri di Indonesia sangatlah signifikan, didorong pada tahun 2020 tidak lama setelah diluncurkannya QRIS di Indonesia terdapat kasus virus Covid-19 yang meluas secara cepat di Indonesia , dimana pada saat itu terjadi pembatasan dalam berinteraksi yang dapat mempermudah penyebaran virus. Pembatasan interaksi tersebut termasuk dalam pembayaran dengan menggunakan uang *cash* yang dinilai dapat menyebarkan virus dengan mudah, karena dianggap sebagai salah satu rantai penyebaran virus Covid- 19 pada saat itu. Sehingga transaksi dengan menggunakan QRIS menjadi salah satu alternatif jalan keluar pada saat itu. Per 1 November 2021 tercatat sebanyak 12 juta pelaku usaha yang menggunak QRIS sebagai sistem pembayaran, jumlah ini sangat meningkat dibandingkan tahun 2020 yang hanya mencapai 5,8 juta pelaku usaha yang

⁹ Arren Gavriel, Retno Ardianti, “ Continuance Intentiom Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran”, *Jurnal of Pratical Management Stuides*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm.8

¹⁰ Risma Arum Azzahra, Sri Dwi Estininhrum, “ Prefensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Tekonologi Pembayaran”, *Jurnal Manajemen*, Vol.10 No.17, 2021, hlm.11

¹¹ *Ibid.*, hlm. 11

menggunakan *Quick Response Code Indoensia Standard* (QRIS) hal ini melebihi target ekspansi *Quick Response Code Indoensia Standard* (QRIS) yang ditargetkan BI dan Industri pada akhir Februari 2020.¹²



Gambar 1.2
Jumlah Pengguna QRIS di Indonesia Tahun 2022
 Sumber: databoks¹³

17 Agustus 2023 Bank Indonesia meluncurkan standar nasional bagi fitur baru QRIS TUNTAS, hal ini sebagai wujud nyata Bank Indonesia dalam pengembangan inovasi fitur *Quick Response Code Indoensia Standard* (QRIS) secara berkelanjutan bagian dari implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran (BPSI) 2025 untuk mengaklerasi inklusi ekonomi

¹² Maria Elene, *Per 1 November, Pengguna QRIS Tembus 12 Juta Merchant*, <https://www.ekonomi.bisnis.com> di akses pada 20 Agustus 2023 pukul 11.18.

¹³ Adi Hidayat, *Ini Pertumbuhan Jumlah QRIS Sampai Akhir 2022*, <https://www.databoks.katada.co.id> di akses pada 19 Agustus 2023 pukul 14.20.

keuangan digital sekaligus mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Sebagai *game changer* pembayaran digital, fitur QRIS TUNTAS memungkinkan pengguna untuk dapat melakukan transfer dana antar pengguna *Quick Response Code Indoensia Standard* (QRIS) , serta tarik tunai, dan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ *Cash Deposit Machine* (CDM) atau agen QRIS TUNTAS. Hal ini yang membedakan dengan fitur *Quick Response Code Indoensia Standard* (QRIS) sebelumnya yang bertujuan untuk melakukan pembayaran.¹⁵

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat dengan UMKM merupakan usah milik orang perorangan atau pribadi dan badan usaha yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki tolak ukur yang sudah ditentukan sebelumnya .¹⁶ Dengan adanya alat pembayaran non tunai berbentuk *Quick Response Code Indoensian Standard* (QRIS) , diharapkan daya beli masyarakat dapat berjalan optimal dan membantu perekonomian suatu negara. Hal ini karena *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memberikan kemudahan dan keamanan untuk pengguna *Quick Response Code Indoensian Standard* (QRIS), dan juga memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menghimpun pendapatan. Karena dengan penggunaan *Quick Response Code Indoensian Standard* (QRIS)

¹⁴ Bank Indonesia, *QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran*, <https://www.bi.go.id> di akses pada tanggal 13 September 2023 pukul 18.56

¹⁵ Bank Indonesia, Bank Indonesia Luncurkan Standard Nasional Fitur Baru QRIS Untuk Tarik Tunai, Transfer, Dan Setoran Tunai Serta Inisiasi Uji Coba QRIS Antar Negara Indonesia-Singapura, <https://www.bi.go.id> pada tanggal 14 September 2023 pukul 16.45

¹⁶ Asep Hidayat, dkk., “Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional” . *Jurnal Inovasi Penelitian* , Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 4.

sebagai sistem pembayaran digital maka pendapatan yang diterima oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan masuk langsung kepada tabungan.

Tabel 1. 1
Data UMKM Kota Tasikmalaya Tahun 2016-2021

No	Tahun	Jumlah	Satuan
1.	2016	91113	Unit
2.	2017	96750	Unit
3.	2018	102737	Unit
4.	2019	109093	Unit
5.	2020	115843	Unit
6.	2021	123010	Unit

Sumber : Opendata.jabarprov.go.id¹⁷

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Barat , bahwa terjadi peningkatan jumlah UMKM di Kota Tasikmalaya dari tahun 2016 sampai tahun 2021. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan peningkatan dari segi jumlah UMKM sendiri dalam kurun waktu 5 tahun meningkat sekitar 5000 jumlah UMKM disetiap tahunnya atau 0,5% di setiap tahunnya.

Kelurahan kahuripan merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan luas wilayah 183,94 km² dengan jumlah penduduk 737.244 jiwa.¹⁸ Kelurahan kahuripan merupakan kelurahan yang strategis karena dekat dengan kampus seperti UNSIL, UNPER, BTH dan Poltekes Kota Tasikmalaya. Berikut beberapa UMKM di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

¹⁷ Opendata.jabarprov.go.id, Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Berdasarkan Kabupaten Kota, <https://opendata.jabarprov.go.id/id> di akses pada 19 Agustus 2023 pukul 16.15.

¹⁸ Opendata Kota Tasikmalaya, Data Batas Wilayah Kelurahan, <https://data.tasikmalayakota.go.id> di akses pada 12 November 2023 pukul 08.55

Tabel 1. 2
Data UMKM di Kelurahan Kahuripan

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Jasa	40 UMKM
2.	Makanan	70 UMKM
3.	Minuman	50 UMKM
4.	Sembako	10 UMKM
5.	Mebeul	20 UMKM

Sumber : Perindag Kota Tasikmalaya,2023

Terdapat juga penelitian dari Dheandra Zeta Cahndra, Dedi Purwana, Maulana Amirul Adha dalam jurnal yang berjudul Analiss Strategi QRIS Oleh KPWBI DKI Jakarta Dalam Upaya Pengembangan Pembayaran Non Tunai Pada UMKM Jakarta menunjukkan bahwasannya pembayaran digital pada UMKM sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dilihat dari presepsi kemudahan dan kemanfaatan , dengan adanya QRIS maka memudahkan pembayaran secara nontunai serta mencegah terjadinya pembayaran dengan uang palsu. Namun tantangan yang dihadapi yaitu ketergantungan masyarakat terhadap transaksi tunai dan pemahaman masyarakat serta pelaku usaha UMKM tentang penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang masih minim.¹⁹

Peneliti melakukan penelitian awal dengan melakukan wawancara pada beberapa pelaku usaha UMKM muslim di lingkungan Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya, hasil wawancara menggambarkan bahwasannya penerapann pembayaran digital dengan menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) terdapat beberapa

¹⁹ Dhea Zeta Chandra,dkk.,”Analisis Strategi QRIS Oleh KPWBI DKI Jakarta Dalam Upaya Pengembangan Pembayaran Nontunai Pada UMKM Jakarta.” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 3, No. 4,2023, hlm. 671

permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan QRIS sehingga hasilnya kurang optimal dan belum menunjukkan peningkatan penjualan. Di antaranya pedagang atau karyawan masih kebingungan untuk penggunaan QRIS dalam bertransaksi di tokonya, masih banyak konsumen yang membayar secara *cash* dan masih sering terjadi gangguan ketika melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS.

Menurut Titik Purwanti, Yanita Ella Nila Chandra, Bunga Safira Adhliana, Rena Yolanda dalam jurnal yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran UMKM Kuliner di Kota Depok menyatakan bahwasannya penggunaan layanan QRIS dapat memberikan kebermanfaatan bagi UMKM dalam peningkatan penjualan. Namun karena masih banyak pelaku UMKM yang belum paham sehingga masih perlu adanya penyuluhan tentang edukasi pembayaran digital.²⁰

Berdasarkan I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyumi dalam jurnalnya yang berjudul QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Prespsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS menyatakan bahwasanya QRIS dapat menunjang pelaku UMKM.²¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan terdapat *research gap* yang menyimpulkan bahwa, *Quick Respon Code Indonesia Standard* pada penerapannya ada yang sudah efektif dan ada juga yang

²⁰ Titik Purwanti, dkk., “ Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran UMKM di Kota Depok”, *Jurnal Administrasi*, Vol. 11. No. 1, thn. 2022, hlm 203-207

²¹ I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putu Mahyumi, “ QRIS I Mata UMKM: Eksplorasi Presepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*, Vo. 9, No. 10, 2020, hlm. 922-941

belum efektif. Peneliti memfokuskan penelitian pada pelaku usaha kecil menengah di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan Analisis SWOT.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Analisis Strategi Penggunaan QRIS dalam Peningkatan Penjualan pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi penggunaan QRIS dalam peningkatan penjualan pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan QRIS dalam peningkatan penjualan pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan anfaat tidak hanya bagi penulis yang melakukan penelitian, tetapi juga bagi pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penulis ini dapat digunakan untuk menambahkan wawasan terutama mengenai Analisis Strategi Penggunaan QRIS dalam Peningkatam Penjualan Pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya diharapkan juga penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam studi penelitian ilmiah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademis

Menambah referensi bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dan dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan pada penelitian-penelitian skripsi dimasa yang akan datang.

- b. Bagi Umum

Menambah informasi dan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek penelitian yang sama.